

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, sehingga dapat disimpulkan sebagai hal berikut ini:

1. Kebutuhan air irigasi D.I Amping Parak pengambilan air berasal dari Embung Amping Parak dan analisis penghitungannya menggunakan metode *Penman Modifikasi* Kriteria Perencanaan Irigasi dengan hasil menunjukkan bahwa pada MT 1 maksimal 6,192 m<sup>3</sup>/detik, pada MT 2 maksimal 6,391 m<sup>3</sup>/detik, dan pada MT 3 maksimal 6,075 m<sup>3</sup>/detik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan air irigasi D.I Amping Parak yang bersumber dari Embung Amping Parak dengan menggunakan *Penman Monteinth software cropwat 8.0* menunjukkan kebutuhan air maksimal pada MT 1 dihasilkan 4,772 m<sup>3</sup>/detik, pada masa MT 2 yaitu 4,770 m<sup>3</sup>/detik, dan pada masa MT 3 adalah 5,051 m<sup>3</sup>/detik.
3. Nilai ketersediaan air yang berasal dari Embung Amping Parak menunjukkan bahwa cukup tinggi selama periode Desember 2020 sampai November 2021. Kemudian, debit maksimal terdapat pada bulan November ke-2 adalah 19.03 m<sup>3</sup>/dtk. Sedangkan debit minimal terdapat pada bulan Mei ke-2 dengan nilai 4.83 m<sup>3</sup>/dtk.
4. Berdasarkan perhitungan kebutuhan air secara manual (Berdasarkan kriteria perencanaan irigasi KP-01) dan perhitungan dengan menggunakan aplikasi *Cropwat versi 8.0* menunjukkan bahwa air yang dibutuhkan mencukupi dengan debit yang tersedia dari Embung Parak. Sedangkan ketersediaan air dari Bangunan pengambilan yang diatur

oleh PPA tidak mencukupi untuk mengaliri area persawahan di D.I Amping Parak dengan area seluas 2.363 Ha.

5. Berdasarkan data penelusuran irigasi D.I Amping Parak dan informasi dari PPA luas daerah irigasi yang memanfaatkan irigasi Amping Parak lebih kurang 520,0 Ha. Hal ini disebabkan oleh jaringan irigasi yang tersedia belum terkoneksi secara keseluruhan. Kemudian masih ditemukan beberapa area yang mengalami kerusakan seperti tertimbun oleh sedimen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan dengan tulisan ini adalah:

1. Perlu adanya peninjauan kembali lokasi irigasi D.I Amping Parak dari pihak pengamat Wilayah VIII Kabupaten Pesisir Selatan untuk memastikan kondisi bangunan dan saluran irigasi.
2. Diharapkan kepada Dinas PSDA terkait untuk meninjau lokasi dan dapat meningkatkan saluran sekunder menuju daerah irigasi di tanjung gadang.
3. Perlunya koordinasi antara pengamat dan Dinas PSDA daerah dan provinsi dalam upaya meningkatkan jaringan irigasi Amping Parak.
4. Daerah Irigasi Amping Parak masih dalam tahap pengembangan supaya semua area teraliri air perlu dilakukan peningkatan pembangunan saluran sekunder Amping Parak sebelah kanan sampai ke saluran sekunder akhir dan juga pembangunan saluran sekunder sebelah kiri untuk mensuplai kebutuhan air di daerah Tanjung Gadang.
5. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan data debit ketersediaan/sungai dalam periode ulang yang lebih lama 5 (lima) ataupun 10 (sepuluh) tahun.

6. Diharapkan tulisan ini bisa menjadi sumbang saran bagi pemerintah dan pengamat SDA Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan pengelolaan sistem irigasi di D.I Amping Parak kedepannya.

